

ABSTRAK

UJI EFEKTIFITAS EKSTRAK ETANOL BUNGA KRISAN (*Chrysanthemum morifolium*) SEBAGAI LARVASIDA TERHADAP LARVA *Aedes Aegypti* INSTAR III

Oleh

DEVI PUTRI AMALIA SURYANI

Demam berdarah dengue adalah salah satu masalah kesehatan di Indonesia. Cara pengendalian vektor salah satunya dengan larvasida. Senyawa yang terdapat dalam tanaman banyak dikembangkan sebagai larvasida ramah lingkungan. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektifitas, LC₅₀ dan LT₅₀ ekstrak etanol bunga Krisan (*Chrysanthemum morifolium*).

Penelitian ini dilakukan di laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Jenis penelitian eksperimental menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan pola *post test only control group design*. Perlakuan dibagi menjadi 6 konsentrasi, terdiri dari kontrol negatif (0%), 0,25%, 0,5%, 0,75%, 1% dan kontrol positif (Abate 1%) diamati pada rentang waktu 5 sampai 4320 menit. Sampel 600 larva, tiap kelompok 25 larva 4 kali pengulangan. Uji yang digunakan adalah *Kruskal-Wallis* ($p < 0,05$), *Post Hoc Mann Whitney* ($p < 0,05$) dan uji Probit.

Rerata prosentase kematian dari seluruh konsentrasi 92,4%. Nilai LC₅₀ 13,329% menit ke 20; 10,973% menit ke 40; 5,319% menit ke 60, 2,984% menit ke 120; 1,605% menit ke 240; 0,565% menit ke 480. Nilai LT₅₀ 249,972 menit pada konsentrasi 0,25%; 269,1 menit pada konsentrasi 0,5%; 102,775 menit, konsentrasi 0,75%; konsentrasi 1%; 88,985 menit

Bunga Krisan (*Chrysanthemum morifolium*) efektif sebagai larvasida alami. Nilai LC₅₀ adalah 0,565 % dan LT₅₀ < 4320.

Kata kunci : *Aedes aegypti*, bunga krisan (*Chrysanthemum morifolium*), demam berdarah dengue, larvasida